

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam skripsi ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode ini menekankan pada pemahaman secara mendalam pada suatu masalah. Metode ini juga lebih suka menekankan pada kasus perkasus sebab meyakini bahwasanya antara masalah mempunyai kekhasan masing – masing.

Pendekatan kualitatif memiliki asumsi – asumsi filosofis, strategi – strategi penelitian, dan metode – metode pengumpulan, analisis dan interpretasi data yang beragam.¹ Selain itu juga menggunakan analisis semiotika Roland Barthes yang mencari tanda – tanda toleransi tentang Halal *food* yang terdapat dalam mini drama Korea *Lunch Box* untuk menjelaskan makna sebenarnya. Analisis semiotika digunakan untuk memahami tanda yang ada melalui gambar, simbol, teks untuk menangkap maksud di setiap adegan dalam mini drama Korea *Lunch Box* yang merepresentasikan toleransi tentang Halal *food*. Data yang telah ditemukan akan di deskripsikan untuk memberikan gambaran

¹John W. Creswell, *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan mixed.*(Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010),258.

objektif. Tanpa melupakan makna denotasi, konotasi serta mitos seperti model analisis semiotika Roland Barthes. Untuk mendapatkan makna sebenarnya yang menggambarkan toleransi dalam mini drama Korea *Lunch Box*.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian drama ini adalah mini drama Korea *Lunch Box* dalam bentuk video. Sedangkan untuk obyek penelitian yaitu representasi toleransi melalui Halal *food* yang ditunjukkan dalam bentuk adegan per adegan. Yang diteliti dalam merupakan obyek yang digambarkan melalui adegan per adegan (scene per scene) dan juga dialog yang ada drama mini drama Korea *Lunch Box* diantaranya :

- a. Adegan pada scene Yulia ikut makan siang bersama teman – temannya di kampus. Ini menunjukkan sikap toleransi, dianalisis menggunakan teori toleransi.
- b. Adegan pada scene saat Yulia menolak dengan halus makanan pemberian Yong I. Ini wujud dari bertoleransi, dianalisis dengan teori toleransi.
- c. Adegan pada scene, Yong I bertemu Yulia di toko tempat menjual makanan Halal. Pemilik toko menunjukkan label Halal. Di analisis menggunakan teori toleransi beragama berdasarkan al – Quran.
- d. Adegan pada scene, direstoran Yong i mempelajari makanan Halal untuk Muslim melalui website. Dianalisis menggunakan teori toleransi.

- e. Adegan pada scene, Yong I memberikan bekal makan siang untuk Yulia dengan label Halal di atasnya. Dianalisis menggunakan teori toleransi.
- f. Adegan pada scene Yulia makan bersama Yong I, dan Ia makan menggunakan tangan seperti perintah Nabi dalam Islam. dianalisis menggunakan teori toleransi beragama.
- g. Dialog pemilik toko dan Yong I tentang muslim dan makanan yang dimakan oleh Muslim. Merupakan perwujudan dari toleransi beragama dari non muslim kepada Muslim. Dianalisis menggunakan teori semiotika.

C. Teknik Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini metode dokumentasi yang berupa mini drama Korea "*Lunch Box*". Dokumen merupakan data – data yang berupa arsip berbentuk gambar, catatan – catatan, atau karya yang berhubungan dengan objek penelitian.² Selain itu dokumen juga dapat berupa catatan harian seseorang, atau dapat berupa dokumen digital seperti website, atau video yang berhubungan dengan penelitian.

Langkah – langkah yang diambil peneliti adalah :

- a. Mengidentifikasi web drama Korea *Lunch Box* melalui Youtube.
- b. Mengamati jalan cerita adegan per adegan dalam web drama Korea *Lunch Box* yang berasal dari youtube maupun web.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2009), 240.

- c. Memilih dan memilah data yang berkaitan dengan representasi toleransi beragama.
- d. Mengumpulkan informasi lebih dalam mengenai mini drama Korea *Lunch Box*.

D. Sumber data

Sumber data adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menguatkan hasil penelitian. Sumber data terbagi menjadi dua :

- a. Data primer : berupa data dokumen elektronik, yaitu berupa mini drama Korea *Lunch Box* dalam bentuk video. Penulis mengamati adegan dan dialog yang sarat akan toleransi beragama, serta disesuaikan dengan fokus penelitian.
- b. Data sekunder : data yang diperoleh dari literatur yang mendukung data primer, seperti data – data dari internet, maupun hasil pengecekan data dari pemeran drama Korea *Lunch Box* yaitu Amelia Tanton.

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis semiotika. Analisis semiotika adalah ilmu atau metode yang digunakan untuk menganalisis pesan tanda. Peneliti menggunakan model analisis semiotika Roland Barthes. Roland mengklasifikasi tanda melalui makna denotatif, makna konotatif dan mitos.



Gambar 3.1
Peta Tanda Roland Barthes

Dapat dilihat dari gambar bahwa tanda denotatif (3) terdiri atas penanda (1) dan petanda (2). Tetapi diwaktu yang bersamaan, tanda denotatif menjadi penanda konotatif (4). Kemudian ketika digabungkan dengan petanda konotatif (5) Menghasilkan tanda konotatif (6).

Roland Barthes melontarkan konsep tentang konotasi dan denotasi sebagai kunci analisisnya. Roland, membuat sebuah model sistematis dalam menganalisis makna tanda – tanda. Fokus perhatian Barthes lebih tertuju kepada gagasan tentang signifikasi dua tahap (*two order of signification*). Denotasi adalah apa yang kita inginkan sebagai literal, tetap, dan memiliki makna kamus sebuah kata yang ideal dan telah disetujui secara universal. Sedangkan konotasi merupakan urutan tanda yang menggandung perubahan makna kata asosiatif. Mitos sendiri menurut Roland, mitos merupakan makna

dalam tingkatan konotasi. Yang telah tercampur dengan budaya yang ada di masyarakat.

a. Makna denotasi

Makna denotasi ialah makna yang sudah mutlak atau biasa ditemukan melalui kamus. Bersifat langsung, yaitu merupakan makna khusus yang terdapat dalam suatu tanda yang menjadi gambaran dari sebuah petanda.

b. Makna konotasi

Makna yang sudah tercampur dengan unsur perasaan atau emosi. Sering dianggap sebagai fakta denotasi, sehingga diperlukan analisis mendalam untuk menemukan makna konotasi. Agar tidak terjadi kesalahpahaman tentang makna konotasi dan denotasi.

c. Mitos

Mitos berarti makna yang tercampur dengan budaya masyarakat, atau kehidupan yang terjadi sehari – hari dimasyarakat. Jadi mitos merupakan bagaimana kebudayaan menjelaskan atau memahami beberapa realitas atau tentang gejala alam.

F. Keabsahan Data

Lexy Moleong merumuskan beberapa teknik keabsahan data namun peneliti tidak menggunakan keseluruhan teknik keabsahan data yang dicetuskan tersebut. Peneliti memilih menggunakan teknik keabsahan data yang disesuaikan dengan fokus penelitian. Berikut ini adalah teknik keabsahan data yang digunakan oleh peneliti :

a. Ketekunan peneliti

Peneliti melakukan pengamatan mendalam untuk menemukan persamaan data tentang wujud toleransi melalui Halal *Food* dalam mini drama Korea *Lunch Box*. Peneliti melakukan berulang – ulang dan dengan tekun mengecek dari setiap referensi guna mendapatkan hasil keakuratan yang tinggi. Peneliti dengan tekun dalam mengamati data – data yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

Proses ini berhubungan antar satu dengan yang lain, sehingga dapat dengan mudah menjelaskan permasalahan. Dan ditunjang dengan data – data yang valid dengan pokok permasalahan dalam penelitian. Ketekunan pengamatan ini dimaksudkan agar dapat menemukan data – data secara keseluruhan yang sesuai dengan persoalan yang sedang diteliti dan kemudian dianalisis menggunakan teori secara rinci. Maka,

dalam hal ini peneliti akan mengamati dengan tekun terlebih dahulu dan menggali data atau informasi dari berbagai sumber.

b. Kecukupan Referensial

Kecukupan referensial menjadi alat untuk membandingkan dan menyesuaikan data yang telah diperoleh guna keperluan evaluasi. Film atau video dapat digunakan sebagai alat untuk membandingkan hasil yang sudah diperoleh dengan data yang telah terkumpul.

Bahan – bahan yang telah tercatat atau terekam dapat digunakan sebagai acuan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafsiran data.³ Dalam penelitian ini kecukupan referensial menggunakan video mini drama Korea *Lunch Box*, data dari internet, hasil wawancara dari pemeran mini drama Korea tersebut, serta buku penunjang dan lainnya.

³Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 181.

G. Tahap – Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan tahap – tahap penelitian atau proses penjabaran masalah yang menjadi fokus penelitian ini. Tahapan pertama merupakan “orientasi dan pencarian gambaran umum”. Tujuan pada tahap ini adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat tentang latar yang dilanjutkan dengan tahap merinci informasi yang telah diperoleh.

Tahap kedua disebut dengan “ekplorasi fokus”, setelah tahap pertama peneliti akan menyusun dan mengklasifikasi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara yang telah dilakukan. Pada tahap ini pengumpulan data mulai dilakukan, kemudian dianalisis dan dilanjutkan kedalam laporan hasil analisis.

Tahap ketiga pengecekan keaslian data atau keabsahan data, pada tahap ini dilakukan perbaikan data wawancara atau subjek yang diamati. Pada bagian ini laporan akan di cek kembali dengan data yang ada pada subjek, jika tidak sesuai maka harus dilakukan perbaikan. Untuk mendapatkan hasil yang akurat.⁴

⁴ Moleong, Metode Penelitian Komunikasi, 181.